

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dapat dirasakan oleh semua masyarakat. Ekonomi berjalan akibat adanya sistem, dimana suatu sistem ekonomi merupakan sekumpulan institusi ekonomi yang memiliki keteraturan, dimana setiap institusi ekonomi tersebut bersifat saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan bersama dalam perekonomian. Suatu sistem yang berlaku dalam sejarah peradaban manusia antara lain despotisme. Sistem despotisme mengatur ekonomi sebagai otoritas tunggal. Namun sesuai perkembangan jaman pada sistem modern dapat merujuk sistem kapitalis dan sosialisme. Kapitalisme merupakan sistem yang didasarkan atas pertukaran yang suka rela pada pasar bebas. Sedangkan sistem sosialisme mencoba mengatasi problem produksi, distribusi, beserta konsumsi. Gagalnya kedua sistem tersebut mengharuskan negara-negara muslim untuk menghasilkan sistem yang lebih baik.¹

Munculnya pemikiran baru yang menawarkan ajaran Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem ekonomi alternatif. Ajaran Islam dapat dikatakan sebuah sistem ekonomi. Hal ini disebabkan karena ajaran Islam

¹M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2011), h. 61.

tentang ekonomi adalah ajaran yang bersifat integral, yang tidak terpisahkan baik dengan ajaran Islam secara keseluruhan maupun dengan realitas kehidupan. Selain itu, Unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam sistem ekonomi Islam adalah faktor-faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian, motivasi dan perilaku pengambil keputusan atau pemain dalam sistem itu, proses pengambilan keputusan dan lembaga-lembaga yang terdapat didalamnya. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang memberikan solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam dunia perekonomian.²

Kajian ekonomi dibagi menjadi ekonomi mikro serta ekonomi makro. Ekonomi mikro adalah mempelajari perilaku satuan (unit) pengambil keputusan individual sebagai konsumen, produsen, pemilik sumberdaya atau perusahaan.³ Pembahasan ekonomi mikro didasarkan pada teori. Teori dibangun untuk menerangkan fenomena yang terjadi dalam suatu waktu dengan menggunakan hukum yang tidak bertentangan dengan syariah. Dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan yang kuat tentang teori ekonomi Islam yang relevan dan dapat diterapkan di dunia nyata. Dengan demikian teori mikro ekonomi boleh diartikan sebagai ilmu ekonomi kecil pokok-pokok yang dianalisis dalam teori ini berdasarkan pada pemikiran bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor-faktor produksi

²Djazuli dan Yudi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 26.

³Dr. Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang press, 2007), h. 2.

menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas.

Kegiatan yang menunjang dari sebuah perekonomian dimana produksi, distribusi dan konsumsi menjadi sebuah mata rantai yang saling terhubung. Menurut ilmu ekonomi pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Konsep produksi secara umum dimana konsumen menyukai produk yang tersedia di mana saja dengan harga terjangkau. Maka pada saat seperti ini, perusahaan praktis berkonsentrasi pada masalah produksi. Ukuran yang mudah dalam penggunaan produksi biasanya dinilai dengan uang sehingga total biaya produksi dapat mencerminkan jumlah faktor yang dikorbankannya. Produksi ditingkatkan terus menerus dan di edarkan dengan jalur distribusi yang banyak.

Kesejahteraan sosial ekonomi merupakan suatu kondisi dan tata kehidupan sosial ekonomi yang sejahtera, yaitu yang memungkinkan setiap orang, kelompok atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniah yang dikenal sebagai dasar manusia dengan sebaik-baiknya. Secara singkat kesejahteraan social mengandung dua pengertian, pertama adalah segala aturan atau tatanan untuk memudahkan seseorang atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup jasmani, rohani, dan sosial, sedangkan yang kedua adalah kondisi atau keadaan

yang dapat mempermudah seseorang, kelompok, atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, sosial, dan lain sebagainya. Jadi untuk menilai kesejahteraan sosial seseorang atau masyarakat dapat dilihat pada tatanan yang berlaku dalam masyarakat serta kondisi masyarakat tersebut. Untuk mewujudkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan sosial yang tertuang dalam UUD 1945, Pasal 27 ayat 2 yang berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.⁴

Mengatasi pengangguran merupakan prioritas utama dalam pembangunan nasional, sehingga kesejahteraan sosial ekonomi dapat terwujud. Keluarga dapat didefinisikan sebagai unit pergaulan hidup kelompok yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara anggota dengan masyarakat atau lingkungannya. Keluarga juga dapat diartikan sebagai dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan darah perkawinan atau adopsi dan tinggal bersama dalam satu rumah tangga. Keluarga sebagai kelompok manusia terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, termasuk juga anak yang diangkat serta tiri yang dianggap anak kandung. Hal ini dipertegas dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nisaa’ ayat 1 sebagai berikut:

⁴Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945,(Surabaya : Anugerah), h,77.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
 وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً
 وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”. (Al Qur’an surat : An-Nisaa’, Ayat : 1)⁵

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian negara. Perekonomian negara yang bagus dapat dilihat dari adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Pelaku usaha yang memiliki peran penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi negara salah satunya yaitu usaha kecil menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UKM ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemah*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara), h, 114.

1998, hanya sector UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis.

Kualitas jasa juga dapat dimaksimalkan dengan adanya penguasaan teknologi. Penguasaan teknologi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan, sehingga organisasi dapat lebih terkontrol dengan mudah. Oleh sebab itu, organisasi harus selalu mengikuti dinamika perubahan teknologi yang terjadi. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan di Indonesia hal ini terbukti dari bertahannya sektor UKM saat terjadi krisis hebat tahun 1998. Perjalanan perekonomian Indonesia sejak dilanda krisis memang merupakan hal yang menarik untuk melihat kekuatan UKM. Terbukti dengan kemampuan UKM melakukan penyesuaian segera dan mampu bertahan terus dalam kegiatan yang sama.⁶

Pada masa krisis ekonomi yang berkepanjangan, UKM dapat bertahan dan mempunyai potensi untuk berkembang. Dengan demikian UKM dapat dijadikan andalan untuk masa yang akan datang dan harus didukung dengan kebijakan yang kondusif, serta persoalan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UKM harus dihilangkan.

⁶Dharma T Ediraras, *Akutansi Dan Kinerja UKM*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.15, No.2, Agustus 2010, h153

Konstitusi kebijakan ekonomi Pemerintah harus menempatkan UKM sebagai prioritas utama dalam pemulihan ekonomi, untuk membuka kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Hal ini dikarenakan UKM merupakan salah satu wahana untuk berusaha mengubah status sosial masyarakat, di mana yang semula masyarakat mengalami kesulitan dalam mencari kerja, sekarang menjadi teratasi dengan adanya UKM. Namun untuk menjaga kesuksesan UKM seluruh karyawan juga sangat berperan dalam meningkatkan keberhasilan usahanya. Seorang karyawan harus senantiasa menjaga perbuatannya, selalu jujur, bekerja keras, dan ikut menjaga kegiatan dari usahanya. Keberhasilan UKM bukan hanya karena pengelolanya cerdas dan berwibawa, namun para karyawan juga sangat berperan dalam kesuksesannya.

Desa Jeli merupakan salah satu dari 13 desa yang terletak di wilayah Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, dengan total jumlah penduduk 5490 jiwa. Desa Jeli merupakan Desa yang berada di ujung utara kecamatan karangrejo yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, hal ini di pertegas dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Penduduk Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Karangrejo

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Bungur	3311	3419	6730
Babadan	1304	1534	2838
Sukowiyono	1989	1941	3924
Sembon	1148	1137	2285
Sukowidodo	1112	1104	2216
Tanjungsari	1139	1396	2535
Gedangan	1447	1440	2887
Sukodono	1269	1277	2546
Karangrejo	1521	1514	3035
Sukorejo	1538	1260	2798
Punjul	2556	1239	3795
Tulungrejo	1779	1810	3589
Jeli	2745	2745	5490
Jumlah	22832	21816	44648

Sumber: Badan Pusat Statistik Tulungagung 2019 (diolah)

Hampir sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai petani, selain itu sumber mata pencaharian penduduk Desa Jeli adalah sentra

usaha las dan peternakan, selain itu ada juga jenis usaha kerajinan pembuatan batako. Yaitu di UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction tepatnya di Dusun Tlusung Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. ini bergerak dibidang kerajinan pembuatan batako dengan

Bulan/Tahun	Produksi/ Bulan	Produksi/Tahun	Harga/biji (Rp)
Januari-Desember 2016	8.000 biji	96.000 biji	2.000
Januari-Desember 2017	9.500 biji	114.000 biji	2.100
Januari-Desember 2018	11.000 biji	132.000 biji	2.200
Januari-Juli 2019	12.000 biji	72.000 biji	2.200

jumlah karyawan keseluruhan 14 orang. Berbagai transaksi mengenai aktifitas ekonomi dilakukan oleh UKM ini, mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan pengelolaan dana yang kemudian itu berdampak terhadap peningkatan ekonomi para karyawan. Hal ini terbukti jumlah produksi batako di CV. ini selalu mengalami peningkatan terbukti setiap tahun jumlah produksi batako selalu meningkat sebagai mana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 data produksi pembuatan batako

Sumber: informan yang bersangkutan, Juli 2019

Peran UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction terhadap masyarakat di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

sangat membantu dan berperan aktif dalam program peningkatan perekonomian masyarakat oleh karena itu masyarakat Desa Jeli sangat membutuhkan CV. Cahaya Mandiri Contruction terutama dalam mengatasi pengangguran yang berada di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Maka dari itu, dari berbagai uraian diatas peneliti tergugah untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Study Kasus Di Cv. Cahaya Mandiri Contruction Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran UKM Cv.Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana strategi UKM Cv. Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ?
3. Kendala apa yang ditemukan saat meningkatkan kesejahteraan karyawan di UKM Cv. Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Karangrejo Tulungagung dan bagaimana solusinya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas , maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan peran Cv. Cahaya Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui strategi Cv.Cahaya Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung
3. Untuk mengetahui Kendala-kendala yang ditemukan saat meningkatkan kesejahteraan karyawan di UKM Cv.Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan bagaimana solusinya.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai peran CV. Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diharapkan agar pembahasan tidak terlalu meluas dan melebar serta terarah adapun pembatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah strategi CV. Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan terkait dengan kendala-kendala yang ditemukan dalam proses meningkatkan kesejahteraan karyawan dan bagaimana solusinya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain :

1. Manfaat secara teoritis sebagai hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan serta mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan usaha kecil menengah dan kesejahteraan masyarakat,. Serta sebagai bahan acuan referensi yang membantu bagi peneliti yang tertarik dengan bidang penelitian yang sama.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Untuk perusahaan sebagai sumbangsih pemikiran untuk pengambilan kebijakan dalam mengembangkan inovasi pembuatan batako.
 - b. Untuk akademik sebagai sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di FEBI IAIN Tulungagung.
 - c. Untuk peneliti lanjutan sebagai bahan referensi bagi peneliti lanjutan dalam tema yang sama dengan variabel yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya :

1. Definisi Konseptual

- a. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁷
- b. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta tidak termasuk asset tanah dan bangunan tempat usaha.⁸
- c. Meningkatkan adalah menaikkan derajat taraf dan mempertinggi produksi dan sebagainya.⁹
- d. Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi yang selalu didambakan oleh setiap keluarga maupun individu tanpa melihat jenis kelamin, usia maupun status social.¹⁰
- e. Karyawan/ tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.¹¹

⁷Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intang Lampung, 2014), h. 62

⁸ Ari Fajar Santoso, et.all., *Knowledge Management Di UKM*, Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan, Vol.1 No.1, 2014, hal.1.

⁹ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern Press, 1995), hal. 160

¹⁰ Asih Kuswardinah, Dyah Nuraini Setyaningsih, " *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Bangunan Karakter Anak Bangsa* ", Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 32 Nomor 1 Tahun 2015 , hal.65

¹¹ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1969 pasal 1 tentang *Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja*

2. Definisi Operasional

Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan pembuatan batako pada CV. Cahaya Mandiri di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung merupakan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan study kasus untuk mengetahui bagaimana peran UKM pembuatan batako tersebut apakah membawa dampak positif terhadap kesejahteraan karyawannya dan selama berkarya apakah ada kendala yang mengganggu kelancaran proses pembuatan batako tersebut.

G. Sistematika penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub atau bagian dan sebelum memakai bab pertama, lebih dahulu penulis sajikan beberapa bagian awal yang meliputi: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Kemudian bagian isi yang terdiri dari:

BABI: Pendahuluan, terdiri dari: konteks penelitian/latar belakang, fokus penelitian/rumusan masalah, tujuan penelitian,

batasan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Kajian pustaka, terdiri dari: deskripsi teori, Penelitian terdahulu.

BAB III: Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV: hasil penelitian, terdiri dari: deskripsi data, temuan penelitian, pembahasan temuan penelitian.

BAB V: Pembahasan, berisi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Bab ini disusun sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB VI: Penutup, terdiri dari: kesimpulan, saran.

